

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PROGRAM DANCE FOUR LIFE (DANCE4LIFE) DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DI BANDAR LAMPUNG**

**(Studi Pada LSM PKBI Provinsi Lampung)**

**Oleh**

**RIKA YULIANA**

Kebutuhan terhadap pendidikan kesehatan reproduksi sudah menjadi isu yang perlu ditangani di tingkat nasional. Pendidikan kesehatan reproduksi akan membantu remaja untuk memiliki nilai-nilai positif dalam aspek reproduksi serta keterampilan untuk melindungi diri dari berbagai risiko penyakit reproduksi dan seksual termasuk kemampuan memperjuangkan hak-hak remaja untuk hidup sehat. Untuk terus meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di Bandar Lampung, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Provinsi Lampung mengambil peran penting dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja dengan menerapkan program *Dance Four Life (Dance4life)*.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh analisa tentang efektivitas program *Dance Four Life (Dance4life)* dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di Bandar Lampung. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi Penelitian dilakukan di Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) Provinsi

Lampung. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa efektivitas program *Dance Four Life* (*Dance4life*) dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di Bandar Lampung dapat dinilai berdasarkan indikator efektivitas menurut Duncan dalam Steers (1985:53) yaitu pencapaian tujuan berupa kurun waktu dan sasaran dalam pelaksanaan program *Dance Four Life* (*Dance4life*); integrasi berupa proses sosialisasi yang dilakukan dan prosedur dalam efektivitas program *Dance Four Life* (*Dance4life*); adaptasi berupa peningkatan kemampuan serta sarana dan prasarana yang mendukung berjalannya program. Berdasarkan indikator tersebut, efektivitas program *Dance Four Life* (*Dance4life*) dalam meningkatkan pendidikan kesehatan reproduksi remaja di Bandar Lampung telah dijalankan secara efektif, meskipun masih terdapat kendala yaitu pada indikator kurun waktu yang belum efisien dimana waktu yang disediakan oleh pihak sekolah tidak ditetapkan secara terjadwal.

**Kata Kunci : Efektivitas, Program *Dance4life*, Pendidikan Kesehatan Reproduksi, Remaja.**

## **ABSTRACT**

### **EFFECTIVENESS OF THE DANCE FOUR LIFE PROGRAM (DANCE4LIFE) IN IMPROVING YOUTH REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION IN BANDAR LAMPUNG**

**(Study on LSM PKBI Lampung Province)**

**By**

**RIKA YULIANA**

The need for reproductive health education has become an issue that needs to be addressed at the national level. Reproductive health education will help adolescents to have positive values in reproductive aspects as well as skills to protect themselves from various risks of reproductive and sexual diseases including the ability to fight for the rights of adolescents to live healthy lives. To continue to improve the reproductive health education of adolescents in Bandar Lampung, Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) of Lampung Province takes an important role in improving adolescent reproductive health education by implementing the Dance Four Life program (Dance4life).

The purpose of this study was to obtain an analysis of the effectiveness of the Dance Four Life program (Dance4life) in improving adolescent reproductive health education in Bandar Lampung. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The location of this research was conducted at Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) in Lampung Province. The results of this study indicate that the effectiveness of the

Dance Four Life (Dance4life) program in improving adolescent reproductive health education in Bandar Lampung can be assessed based on Duncan's indicators of effectiveness in Steers (1985: 53), namely the achievement of goals and timeframes in the Dance Four Life program. (Dance4life); integration in the form of a socialization process carried out and procedures in the effectiveness of the Dance Four Life program (Dance4life); adaptation in the form of increasing capabilities and facilities and infrastructure that support the running of the program. Based on these indicators, the effectiveness of the Dance Four Life (Dance4life) program in improving adolescent reproductive health education in Bandar Lampung has been carried out effectively, although there are still obstacles, namely the indicators of timeframes that have not been efficient where the time provided by the school is not scheduled regularly.

**Keywords:** Effectiveness, Dance4life Program, Reproductive Health Education, Youth.